

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### **1.1 Latar Belakang**

Generasi milenial merupakan generasi yang paling dekat dengan perkembangan teknologi masa kini. Generasi milenial didefinisikan sebagai generasi yang lahir antara tahun 1980 – 1995 (Bencsik, Csikos, dan Juhez (2016)). Pola dan gaya hidup generasi milenial banyak mengalami perubahan seiring dengan perkembangan teknologi. Seiring dengan berkembangnya bisnis *e-commerce* beberapa tahun terakhir menjadi salah satu faktor yang menyebabkan perubahan gaya hidup masyarakat terutama generasi milenial. Adanya *e-commerce* menjadikan masyarakat lebih mudah untuk melakukan transaksi jual beli melalui online. Menurut studi yang dilakukan Boston Consulting Group (2012) mengungkapkan bahwa generasi milenial memiliki beberapa kecenderungan perilaku diantaranya adalah sangat adaptif terhadap teknologi terbaru, cenderung tertarik untuk melakukan gaya hidup sehat, serta beberapa perilaku lain yang mencerminkan perbedaan generasi milenial dengan generasi sebelumnya.

Riset Lembaga Independent Provetic Indonesia (2016), 41 persen dari responden mengungkapkan alasan utama menabung adalah untuk membeli tiket konser musisi *favorite*. Sebagian besar generasi milenial mengalokasikan tabungannya untuk kategori hiburan, dana darurat, dan belanja konsumsi. Saat ini perubahan gaya hidup konsumtif sangat terlihat pada generasi milenial. Gaya hidup

yang konsumtif dapat mempengaruhi perekonomian Indonesia secara nasional. Dalam hal ini perlu dikembangkan kebiasaan dalam perencanaan finansial yang baik untuk membantu individu memprioritaskan pengeluaran berdasarkan kebutuhan.

Senduk (2000) mengungkapkan bahwa perencanaan keuangan merupakan proses merencanakan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang (Yohnson, 2004). Di sisi lain, Kapoor (2004) menjelaskan bahwa perencanaan keuangan merupakan sebuah proses seseorang dalam mengatur keuangan untuk mencapai kepuasan ekonomi secara pribadi. Perencanaan keuangan meliputi perencanaan alokasi pendapatan yang diperoleh. Pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengelola keuangan secara efisien sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan. Keputusan keuangan yang diambil oleh seorang individu meliputi berapa jumlah uang yang harus dikonsumsi tiap periode, apakah ada kelebihan dan bagaimana kelebihan tersebut diinvestasikan serta bagaimana mendanai investasi dan konsumsi. Individu yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan dimasa depan dan menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan.

Seseorang yang memiliki perencanaan keuangan akan cenderung lebih berhati-hati dalam membuat anggaran, menghemat uang, dan mengontrol belanja. Seseorang yang memiliki perencanaan keuangan yang terencana sejak bekerja hingga masa pensiun merupakan hal yang cukup penting. Pemilihan generasi

milenial sebagai objek penelitian dikarenakan generasi milenial memiliki resiko yang lebih besar dalam pengelolaan keuangan dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Hal ini dikarenakan gaya hidup generasi milenial yang lebih konsumtif dibandingkan dengan generasi sebelumnya.

Perencanaan Keuangan harus diimbangi dengan pengetahuan tentang literasi keuangan. Pengetahuan keuangan merupakan pengetahuan seseorang tentang berbagai hal dalam dunia keuangan. SNLKI OJK 2016 mengungkapkan bahwa hanya 36,02 persen masyarakat Indonesia yang memiliki kemampuan menghitung bunga, asuransi, hasil investasi, biaya penggunaan produk, denda, dan inflasi. ANZ-Retirement Comission (2006) mengungkapkan bahwa semakin banyak pengetahuan keuangan seseorang, semakin efektif seseorang dalam mengelola keuangannya secara harian (*daily-to-daily*) dan juga jangka panjang (*long-term*). Penguasaan pengetahuan keuangan diperlukan untuk meningkatkan literasi keuangan, juga mengurangi resiko terjadinya kesalahan dalam mengelola keuangan.

Penelitian Rizkiawati (2018) menyatakan jika sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan seseorang. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiharno (2018), di mana hasilnya menunjukkan jika literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan seseorang. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia (2019) juga mengemukakan bahwa pendidikan, literasi keuangan, dan perencanaan keuangan hari tua berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan keuangan keluarga usia pensiun. Sedangkan hasil penelitian

Arganata dan Lutfi (2019) menjelaskan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif tetapi tidak signifikan terhadap manajemen keuangan keluarga. Menurut President's Advisory Council, dalam penelitian Fornero and Monticone (2011), literasi keuangan adalah kemampuan dalam menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk kesejahteraan hidup selamanya.

Selain memiliki pengetahuan keuangan yang memadai, seseorang juga perlu memiliki sikap keuangan yang baik. Herdjiono & Damanik (2016) menjelaskan bahwa sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Hal ini dijelaskan bahwa perilaku seseorang dapat diketahui apabila sikap tersebut dapat terlihat. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap yang baik dapat mempengaruhi perilaku seseorang termasuk dalam mengelola keuangannya. Dalam hal ini sikap keuangan sangat mempengaruhi perencanaan keuangan seseorang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan generasi milenial?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan generasi milenial?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan pada generasi milenial.
2. Menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan pada generasi milenial.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi pembaca, khususnya untuk mahasiswa dan generasi milenial. Diharapkan agar lebih bijak dalam mengatur keuangan sehari-hari. Bagi mahasiswa dan generasi milenial yang sudah berpenghasilan maupun mahasiswa dan generasi milenial yang belum bekerja. Selain itu dapat meningkatkan pengetahuan tentang perencanaan keuangan yang baik.
2. Bagi peneliti, dapat memberikan manfaat untuk memahami pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan generasi milenial.
3. Bagi peneliti selanjutnya, guna menambah referensi dan menjadi ilmu pengetahuan baru serta sebagai rujukan terbaru untuk mendukung penelitian selanjutnya.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bab yang saling berhubungan, yaitu:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang pembahasan secara garis besar, mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, apa saja masalah yang dapat dirumuskan dari latar belakang, tujuan penelitian, manfaat yang ingin dicapai dan sistematika yang dapat digunakan dalam penelitian.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai penelitian sejenis terdahulu yang pernah dilakukan, teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan tentang rancangan penelitian, Batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi, pengukuran variabel, populasi sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISA DATA**

Pada bab ini akan membahas mengenai karakteristik dari responden berdasarkan gender atau jenis kelamin, usia,

pekerjaan, dan pendapatan serta akan membahas mengenai bagaimana hasil analisis data.

## **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini akan membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran dari peneliti.